

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian dengan judul “Analisis Strategi Bauran Pemasaran Syariah Pada Usaha Sarung Batik Al-Hazmi Kudus” menggunakan penelitian *field research* atau penelitian lapangan dengan metode kualitatif. Menurut Creswell penelitian kualitatif sebagai suatu metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh beberapa individu atau kelompok dikaitkan dengan masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan, dan pengumpulan data-data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis secara induktif mulai dari tema khusus ke umum, dan menafsirkan makna data.<sup>1</sup>

Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang informasi ilmiah yang diperoleh dari subjek atau objek penelitian yang alamiah tersebut.<sup>2</sup> Sehingga dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan strategi bauran pemasaran syariah yang diterapkan pada sarung batik Al-Hazmi. Dimana peneliti melakukan survei langsung di lapangan dengan menjelaskan secara menyeluruh seluruh data yang diperoleh secara tuntas mengenai kenyataan yang sebenarnya dan menganalisis strategi bauran pemasaran syariah pada usaha sarung batik Al-Hazmi Kudus.

### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian meliputi lokasi dan waktu penelitian, peneliti melakukan observasi penelitian pada *offline* dan *online store* Al-Hazmi. Dimana *offline store* yang berlokasi di Jl. Sunan Kudus No. 223, Desa Purwosari, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Sedangkan *online store* pada sosial media yang digunakan dalam mempromosikan produknya. Dengan

---

<sup>1</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 30.

<sup>2</sup> Sanusi Anwar, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 13.

waktu penelitian di mulai pada bulan Juni 2022 hingga selesai penelitian skripsi.

### C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggali informasi dari berbagai sumber diantaranya melalui observasi di lapangan, wawancara yang mendalam, dokumentasi dan foto dari sumber yang bersangkutan dan terpercaya. Penelitian ini dilakukan peneliti dengan datang langsung ke *offline store* Al-Hazmi guna melakukan observasi, selain itu observasi juga dilakukan pada *online store* Al-Hazmi, serta wawancara dengan berbagai pihak agar mendapatkan informasi yang akurat. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu pemilik dari Al-Hazmi, kemudian wawancara dengan beberapa karyawan dan konsumen Al-Hazmi.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Berdasarkan sumbernya, sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang peneliti peroleh atau kumpulkan langsung dari sumber data. Untuk memperoleh data primer, peneliti perlu mengumpulkannya secara langsung.<sup>3</sup> Sumber data primer peneliti diperoleh dari kegiatan observasi langsung kemudian juga dengan wawancara yang mendalam dengan pelaku bisnis yaitu pemilik dari Al-Hazmi dan beberapa karyawan dan konsumen dari Al-Hazmi.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada.<sup>4</sup> Adapun sumber data sekunder yang peneliti gunakan yakni berasal dari dokumen-dokumen yang terkait pada sarung batik Al-Hazmi, serta buku dan jurnal ilmiah yang menunjang dalam penelitian ini.

---

<sup>3</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

<sup>4</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 68.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data yang valid. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.<sup>5</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu:

### 1. Metode wawancara (*interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan mengajukan pertanyaan tentang topik penelitian secara lisan kepada subjek penelitian.<sup>6</sup> Teknik wawancara dalam penelitian merupakan wawancara semi terstruktur dimana peneliti bebas menetapkan sendiri pertanyaan yang diajukan kepada informan yang berhubungan dengan topik penelitian. Melalui metode wawancara ini, peneliti menyelidiki dan mengumpulkan data penelitian dan mencatat tanggapan informan penelitian. Wawancara dengan penelitian ini dengan memperkenalkan pertanyaan semi terstruktur secara sistematis yang digunakan sebagai pedoman wawancara. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan peneliti dengan melakukan tanya jawab kepada pemilik, karyawan, dan konsumen sarung batik Al-Hazmi Kudus.

### 2. Metode observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara merekam tingkah laku suatu subjek, objek, atau kejadian yang sistematis tanpa bertanya atau berkomunikasi dengan orang yang diselidiki. Observasi mencakup semua hal yang berkaitan dengan pengamatan terhadap aktivitas atau kondisi perilaku atau non perilaku.<sup>7</sup> Metode ini digunakan peneliti dalam mengamati kegiatan pemasaran yaitu terkait strategi bauran pemasaran syariah yang ada di Al-Hazmi baik itu *offline* maupun *online store*.

### 3. Metode dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Baik berupa bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya

---

375. <sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: CV. Alfabeta, 2018),

<sup>6</sup> Sanusi Anwar, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 105.

<sup>7</sup> Sanusi Anwar, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 111.

monumental dari seseorang.<sup>8</sup> Metode dokumentasi ini biasanya digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.<sup>9</sup> Metode ini digunakan dalam penelitian ini untuk memperkuat dan mendukung informasi yang didapat melalui observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan untuk pengumpulan data berupa teks arsip milik Al-Hazmi terkait dengan judul peneliti. Serta foto-foto kegiatan terkait pemasaran sarung batik karya Al-Hazmi.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui uji kredibilitas data, temuan data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti. Macam-macam uji kredibilitas data dalam metode penelitian kualitatif yaitu:<sup>10</sup>

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Sehingga hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport* (semakin akrab, terbuka, saling percaya), dengan itu data yang diperoleh dapat lebih dipercaya. Peneliti melakukan observasi dan wawancara yang tersistematis dan *continue* untuk menggali informasi secara keterbukaan, mulai tahap proses pelaksanaan, hingga strategi yang paling dominan dalam pelaksanaan strategi bauran pemasaran syariah pada usaha sarung batik Al-Hazmi.

### 2. Meningkatkan ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini, kepastian data dan proses tercatat dengan aman dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, juga dimungkinkan untuk memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang telah diamati oleh peneliti.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 396.

<sup>9</sup> Sanusi Anwar, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 114.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 435-441.

Peneliti melakukan pengumpulan data secara sistematis, cermat, teliti, dan penuh kehati-hatian melalui observasi maupun wawancara mengenai alur dan proses penerapan strategi bauran pemasaran syariah pada usaha sarung batik Al-Hazmi.

### 3. Trianggulasi

Trianggulasi yaitu melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu yang dibedakan. Yaitu sebagai berikut:

#### a. Trianggulasi sumber

Trianggulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data tentang strategi bauran pemasaran syariah di sarung batik Al-Hazmi yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berasal dari hasil wawancara dengan informan di sarung batik Al-Hazmi.

#### b. Trianggulasi teknik

Trianggulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Hal ini data dapat diperoleh dengan wawancara dari berbagai pihak, lalu dicek dengan observasi, dan hasil dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak terkait strategi bauran pemasaran syariah di Al-Hazmi Kudus.

#### c. Trianggulasi waktu

Trianggulasi waktu bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Data yang diperoleh peneliti selama waktu penelitian wawancara dengan narasumber pada waktu yang tepat menyesuaikan narasumber.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, dalam unit, sintesis, pola, dan memilih apa yang penting dan tidak. Dan membuat kesimpulan untuk memudahkan diri sendiri maupun orang lain dalam memahaminya. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah periode pengumpulan data. Miles dan Huberman mengatakan bahwa

kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlanjut hingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:<sup>11</sup>

1. Data *Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan deskripsi yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Peneliti memfokuskan pada hal-hal penting dengan menelaah data yang diperoleh di lapangan mengenai strategi bauran pemasaran syariah pada usaha sarung batik Al-Hazmi.

2. Data *Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif yaitu penyajian data. Dalam hal ini penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowerchart* dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman yang paling sering dipakai untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Peneliti menyajikan data dari hasil observasi, wawancara yang mendalam, dan dokumentasi mengenai strategi bauran pemasaran syariah pada sarung batik Al-Hazmi melalui tulisan dan penjelasan yang bersifat naratif sesuai dengan fenomena yang sebenarnya di lapangan dan disusun secara sistematis.

3. *Conclusion Drawing* atau *Verification* (Verifikasi data)

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat, tetapi apabila data pendukung sudah valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel, sebaliknya jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat maka perlu mengumpulkan data-data lagi pada tahap selanjutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan suatu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini bisa berupa gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas hingga diteliti menjadi jelas, bisa juga hubungan kausal interaktif, suatu hipotesis atau teori. Penarikan

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 402-412.

kesimpulan yang dilakukan peneliti berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara yang mendalam mengenai strategi bauran pemasaran syariah pada usaha sarung batik Al-Hazmi dikuatkan dan didukung dengan hasil bukti dekomendasi dan lain sebagainya.

